

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Untuk memahami bagaimana penerapan MBS dalam pengembangan mutu tenaga pendidik di SDI Al Huda kota Kediri, maka diperlukan rancangan tahap pengamatan dan analisis berdasarkan fokus penelitian yang diangkat, tujuan serta manfaat penelitian yang akan ditemukan pada penelitian ini sehingga dapat menggambarkan pemahaman komprehensif terkait tema penelitian.

Metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan langkah-langkah yang harus ditempuh pada saat penelitian, sumber data dan kondisi dalam arti untuk apa data dikumpulkan dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah. Tujuan dari rancangan penelitian ini adalah melalui penggunaan metode penelitian yang tepat, dirancang kegiatan yang dapat memberikan jawaban yang teliti terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.²⁹

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*qualitative research*) yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu atau kelompok.³⁰

Di dalam penelitian ini terdapat upaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi.³¹ Karena dalam penelitian ini hanya akan mendeskripsikan fenomena yang ada apa adanya, maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*). Jenis penelitian deskriptif ini disebut juga penelitian praeksperimen karena dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi dan menggambarkan fenomena dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan

²⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 52.

³⁰Ibid., 60.

³¹Sanapiyah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 42.

memprediksi terhadap sesuatu yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.³² Artinya, dalam penelitian ini peneliti akan berusaha menggambarkan secara rinci dan berusaha memahami apa arti dari sebuah fenomena yang terjadi berkaitan dengan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di SDI Al Huda kota Kediri.

Peneliti juga akan mengamati secara berkala terhadap fenomena-fenomena yang terjadi terkait fokus penelitian ini baik yang tampak dari situasi serta kondisi objek penelitian yang informasinya dapat diperoleh dari berbagai informan dan dokumen pendukung lainnya.

Peneliti menggunakan metode penyelidikan studi kasus (*case study*), hal ini peneliti ambil karena penelitian dengan menggunakan metode studi kasus dilakukan dalam latar yang alamiah dan memusatkan perhatian pada suatu peristiwa atau aktivitas secara intensif dan rinci. Selain itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang diteliti, sehingga sifat dari penelitian ini lebih banyak bersifat eksploratif dan deskriptif.³³ Model studi kasus ini merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.³⁴ Peneliti memilih jenis penelitian studi kasus karena dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti sebuah aktivitas secara intensif dan rinci. Penelitian ini juga diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan pemahaman dari sebuah kasus mengenai penerapan Manajemen Berbasis Sekolah sebagai program, aktivitas, dan juga proses yang

³²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 14.

³³Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya* (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), 48.

³⁴John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, terj* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 20.

dilakukan oleh sekelompok orang yaitu tenaga pendidik di SDI Al Huda kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil dari penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen utama penelitian karena menjadi segalanya dari proses penelitian tersebut. Namun yang dimaksud sebagai instrumen penelitian di sini adalah sebagai alat pengumpul data. Peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi instrumen kunci (key instrument). Sehingga peneliti bisa memperoleh informasi yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDI Al Huda kota Kediri. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan peneliti dengan tehnik *purposive sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa lembaga tersebut adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitian. Adapun beberapa alasan yang cukup signifikan, mengapa penelitian ini dilaksanakan pada sekolah tersebut karena sekolah tersebut merupakan sekolah dasar di kota Kediri yang menerapkan MBS di lembaganya.

Sejarah awal mula berdirinya YPI Al Huda adalah berasal dari KH. Abdul Chalim Zaenudin yang merupakan saudara sepupu KH. Amad Shodaqoh putra dari KH. Nuh Zarkasi pemilik masjid ngadisimo. KH. Abdul Chalim adalah pemilik langgar Yai chalim lokasinya timur masjid Al Huda sekitar 400 m, sedangkan letak masjid ngadisimo itu sendiri berada di ujung belokan jalan, ke selatan menuju jalan Imam bonjol, ke timur menuju jalan ahmad yani, dari ujung belokan jalan itulah ke barat sekitar 50 meter dari jalan berdiri masjidnya yang tentu saja menghadap ke timur. SDI Al Huda merupakan lembaga swasta islam yang berdiri secara defacto sejak tahun 1955

dan secara de jure 1 Agustus 1962 di bawah naungan lembaga yayasan yang di ketuai oleh Bapak Muhadjir Irsyad, dengan Bapak KH. Ahmad Shodaqoh Zarkasi sebagai penasehat, Al Huda bisa menjadi besar karena beliau selalu mendukung apa yang menjadi program yayasan atau sekolah. Beliau salah satu magnet tersendiri bagi Al Huda bisa berkibar, melalui pengajian-pengajian di berbagai tempat selalu menyisipkan tentang keberadaan Al Huda, secara umum keberadaan YPI Al Huda, pondok Al Huda dan masjid Al Huda bisa saling mendukung.

1. Letak Geografis

SDI Al Huda beralamat di jalan Masjid Al Huda no 196, kelurahan ngadirejo, kecamatan kota, kota Kediri.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi sekolah:

Unggul dalam prestasi mulia dalam berakhlak.

Misi Sekolah:

- a. Melaksanakan pembelajaran islami dengan mengutamakan uswah hasanah.
- b. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mengoptimalkan potensi dan prestasi peserta didik yang berkarakter.
- c. Mewujudkan sekolah berbudaya prestasi, menghargai kearifan local, memiliki nasionalisme yang kuat, dan berbudi pekerti yang luhur.
- d. Mengembangkan pengetahuan di bidang Imtaq, IPTEK, Bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.
- e. Mengembangkan sikap disiplin, toleransi, tanggung jawab, kemandirian dan kecakapan emosional yang bermartabat.
- f. Meningkatkan manajemen partisipatif yang melibatkan siswa, guru, orang tua dan stake holder sekolah.

- g. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan yang sehat bersih dan nyaman.
- h. Meningkatkan daya dukung sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tujuan Sekolah:

- a. Mengembangkan budaya sekolah yang islami melalui kegiatan keagamaan.
- b. Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
- c. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa untuk mewujudkan generasi yang berakhlakul karimah.
- d. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa.
- e. Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.
- f. Memanfaatkan dan memelihara proses pembelajaran berbasis TIK.

3. Stuktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan hal yang terpenting dalam sekolah karena dalam struktur organisasi terdapat sekumpulan orang-orang yang memiliki tugas dan peran serta tanggungjawab masing-masing yang dilakukan secara teratur sesuai kedudukan yang dimiliki. Dalam suatu struktur organisasi tidak berjalan sendiri melainkan terdapat suatu hubungan atau keterkaitan satu hal dengan hal yang lain untuk menjalankan suatu perannya.

Tabel. 4.1 Struktur Organisasi SDI Al Huda Kota Kediri

| No | NAMA | JABATAN |
|----|-----------------------|----------------------|
| 1 | Siti Mukaromah,S.Pd.I | Kepala Sekolah |
| 2 | Drs.Saroni | Ketua Komite Sekolah |

| No | NAMA | JABATAN |
|----|----------------------------|-------------------------------|
| 3 | Sayyidatu Nurul Hidayati | Bendahara Sekolah |
| 4 | Yunita Fatmasari,S.Pd. | Koordinator Bidang Kurikulum |
| 5 | Siti Muzayanah,S.HI.S.Pd.I | Koordinator Bidang Kesiswaan |
| 6 | Ali Masrofi,S.Pd. | Koordinator Bidang Sarpras |
| 7 | Syaiful Ardianto,S.Pd. | Koordinator Bidang Humas |
| 8 | M.Saiful Azis,S.Pd.I | Koordinator Unit Perpustakaan |
| 9 | Ahmad Tri Wahyudi,S.Pd. | Koordinator Unit UKS |

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Tabe 4.2 Data Pendidik dan tenaga Kependidikan

| No | Nama | Jabatan | JJM |
|----|-------------------------------|----------------|-----|
| 1 | Siti Mukaromah, S.Pd.I | Kepala Sekolah | 24 |
| 2 | Siti Isro'in,S.Pd. | Guru Kelas | 24 |
| 3 | Imro'atus Solikah,S.Pd.I | Guru kelas | 24 |
| 4 | Nurul Aini,S.Pd. | Guru kelas | 24 |
| 5 | Tukiman,S.Pd.I | Guru kelas | 24 |
| 6 | Ahmad Yazid Bastomi,S.Pd.I | Guru kelas | 24 |
| 7 | Siti Munfarida Hariani,S.Pd.I | Guru kelas | 24 |
| 8 | Astutik,S.Pd. | Guru kelas | 24 |
| 9 | Siti Aisyah,S.Pd. | Guru kelas | 24 |
| 10 | Hanny Maharani,S.Pd. | Guru kelas | 24 |
| 11 | Siswo Utomo,S.Pd. | Guru kelas | 24 |
| 12 | Jainul Arifin,S.Pd.I | Guru PAI | 24 |
| 13 | Yunifa fatmasari,S.Pd. | Guru kelas | 24 |
| 14 | Nurin Nafiati,S.Pd.I. | Guru PAI | 24 |
| 15 | Ali Masrofi,S.Pd.I | Guru penjas | 24 |
| 16 | Shima Mabruroh,S.Pd. | Guru kelas | 24 |
| 17 | Siti Muzayanah,S.HI.S.Pd.I | Guru PAI | 24 |
| 18 | Moch.Sulaiman,S.Pd.I | Guru PAI | 24 |

| No | Nama | Jabatan | JJM |
|----|-------------------------------|-------------------|-----|
| 19 | Umi Choiriyah,S.Pd. | Guru kelas | 24 |
| 20 | M.Saiful Azis,S.Pd.I. | Guru PAI | 24 |
| 21 | Malichatun Nafi'ah,S.IP. | Guru Mulok | 24 |
| 22 | Ahmad Tri Wahyudi,S.Pd. | Guru Penjas | 24 |
| 23 | Syaiful Ardianto,S.Pd. | Guru kelas | 24 |
| 24 | Rifanda Nur Juniawati,S.kom. | Guru Mulok | 24 |
| 25 | Nimas Ratri K,S.Pd. | Guru Mulok | 24 |
| 26 | Sayyidatu Nurul Hidayati | Bendahara sekolah | 24 |
| 27 | Muhammad Subhan Asngari,S.Pd. | Tata Usaha | 24 |
| 28 | Adi Yudha Pradana | Tata Usaha | 24 |
| 29 | Al Daeya Islamabad | Tata Usaha | - |
| 30 | M. Arif Rahman | Tata Usaha | - |
| 31 | Hadi Usmanto | Keamanan | - |
| 32 | Muhammad Ali Yunus | Keamanan | - |
| 33 | Priono | Cleaning Service | - |
| 34 | Basuki | Cleaning Service | - |
| 35 | Auliya Risqa,S.Pd. | Guru pendamping | - |
| 36 | Dhena puspita rahmawati,S.Pd. | Guru Mapel | 24 |
| 37 | Nur Fitriyah,S.Pd. | Guru kelas | 24 |
| 38 | Septi Rinawati,S.Pd. | Guru pendamping | - |
| 39 | Eka Setyaning Pratiwi,S.Pd. | Guru kelas | 24 |
| 40 | Tria Nadia Lutfiana,S.Pd. | Guru kelas | 24 |
| 41 | Indah Sinta Devi,S.Pd. | Guru kelas | 24 |
| 42 | Dyah Sukowati,S.Pd. | Guru Mapel | - |
| 43 | Sugeng Hariyanto,S.Pd. | Guru Penjas | 24 |
| 44 | Nikmatuz Zakiyah,S.Pd. | Guru pendamping | - |
| 45 | Faizatul Mufidah,S.Pd. | Guru mulok | 12 |
| 46 | Bentar dewangkoro,S.Pd. | Guru pendamping | - |
| 47 | Reydhho Abdu Zufi,S.Pd. | Guru pendamping | - |

| No | Nama | Jabatan | JJM |
|----|-------------------|--------------|-----|
| 48 | Sri Astutik | Kantin | - |
| 49 | Moh.Rozin Zukhrin | Perpustakaan | - |

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3 Sarana dan prasarana umum

| No | Sarana dan Prasarana | Ketersediaan | | Kondisi | |
|----|--|--------------|-------|---------|-------|
| | | Ya | Tidak | Baik | Rusak |
| 1 | Ruang kepala sekolah | V | | V | |
| 2 | Ruang guru | v | | V | |
| 3 | Ruang kelas | V | | V | |
| 4 | Kamar mandi kepala sekolah | V | | V | |
| 5 | WC Peserta didik laki-laki | V | | V | |
| 6 | WC Peserta didik perempuan | V | | V | |
| 7 | Perpustakaan | V | | V | |
| | a.Buku (buku teks,buku penunjang kurikulum,buku bacaan,buku referensi,dan buku biografi) | V | | V | |
| | b.Terbitan berkala(majalah,surat kabar) | V | | V | |
| | c.Audio visual | V | | V | |
| | d.Multimedia | V | | V | |
| 8 | Laboratorium | V | | V | |
| 9 | Alat peraga IPA | v | | V | |
| | a.Model kerangka manusia | | | | V |
| | b.Model Tubuh manusia | | | | V |
| | c.Bola dunia (globe) | V | | V | |
| | d.contoh peralatan optic | V | | V | |
| | e.KIT IPA untuk eksperimen dasar | V | | V | |
| | f.Poster/carta IPA | V | | V | |

| No | Sarana dan Prasarana | Ketersediaan | | Kondisi | |
|----|-----------------------------------|--------------|-------|---------|-------|
| | | Ya | Tidak | Baik | Rusak |
| 10 | UKS | V | | V | |
| 11 | Perlengkapan ruang UKS | V | | V | |
| | a.Tempat tidur | V | | V | |
| | b.Tempat cuci tangan | V | | V | |
| | c.Timbangan | v | | v | |
| | d.Kotak P3K dan obat sederhana | V | | V | |
| | e.Alat ukur tinggi | V | | V | |
| 12 | Kantin | V | | V | |
| 13 | Sarana ibadah | V | | V | |
| 14 | Gudang | V | | V | |
| 15 | Tempat cuci tangan tiap kelas | V | | V | |
| 16 | Halaman sekolah | V | | V | |
| 17 | Taman dan kebun sekolah | V | | V | |
| 18 | Tempat sampah pada setiap ruangan | v | | v | |

6. Data Peserta didik

Tabel 4.4 Data peserta didik T.P 2020/2021.

Data siswa dalam 4 tahun terakhir

| Tahun Pelajaran | Kelas I | | Kelas II | | Kelas III | | Kelas IV | | Kelas V | | Kelas VI | | Jumlah siswa |
|-----------------|---------|-----|----------|-----|-----------|-----|----------|-----|---------|-----|----------|-----|--------------|
| | Jumlah | | Jumlah | | Jumlah | | Jumlah | | Jumlah | | Jumlah | | |
| | Sis | Rbl | Sis | Rbl | Sis | Rbl | Sis | Rbl | Sis | Rbl | Sis | Rbl | |
| 2016/2017 | 11 4 | 16 | 71 | 16 | 85 | 16 | 80 | 16 | 84 | 16 | 86 | 16 | 520 |
| 2017/2018 | 12 8 | 21 | 110 | 21 | 11 4 | 21 | 68 | 21 | 85 | 21 | 79 | 21 | 584 |
| 2018/2019 | 12 6 | 21 | 111 | 21 | 11 6 | 21 | 65 | 21 | 86 | 21 | 79 | 21 | 583 |
| 2019/2020 | 93 | 15 | 83 | 15 | 73 | 15 | 71 | 15 | 67 | 15 | 88 | 15 | 475 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| 2020/2021 | 85 | 18 | 89 | 18 | 90 | 18 | 83 | 18 | 71 | 18 | 73 | 18 | 491 |
|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|

7. Data prestasi-prestasi

Table 4.5 prestasi siswa.

| No | Tahun | Perlombaan | Peringkat |
|----|-------|------------|---------------------------------------|
| 1 | 2017 | Timo | Peraih perunggu tingkat internasional |
| 2 | 2018 | Catur | Peraih Emas tingkat nasional |
| 3 | 2019 | Catur | Peraih perunggu |

D. Sumber Data Penelitian

Lofland dalam Lexy j Moleong mengungkapkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁵

Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi :

1. Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari sumbernya,dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala Sekolah SDI Al Huda.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bukti-bukti tertulis,nota,catatan atau dokumen yang dianggap menjadi tambahan informasi dari objek peneliti. Dalam hal ini data sekunder adalah data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tulisan atau dokumen.³⁶

Berikut data yang akan dicari beserta dengan indikatornya,peneliti paparkan sebagai berikut:

³⁵Lexy j Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Reamaja Rosdakarya,1991), 112.

³⁶Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: gajah MadaUniversity Press,1994), 73.

Table 3.1 Fokus Penelitian, Indikator dan sub Indikator

| No | Rumusan Masalah | Indikator | Sub indikator |
|----|--|--|---|
| 1 | Penerapan manajemen berbasis sekolah dalam memberdayakan warga sekolah | pemberdayaan warga sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan | -pemberian otonomi luas kepada sekolah -Team work yang kompak dan transparan |
| 2 | Penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat | Upaya peningkatan partisipasi masyarakat | -partisipasi masyarakat dan peran serta orang tuadalam pengembangan progam yang di rencanakan sekolah |
| 3 | Usaha yang dilakukan dalam mengatasi kendala pengelolaan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan | Usaha-usaha dalam mengatasi kendala MBS | -Melibatkan pendidik/Tenaga kependidikan dalam pengambilan keputusan melalui rapat dewan guru -Kerjasama dengan komite sekolah melalui partisipasi masyarakat dan orang tua peserta didik. |

| No | Rumusan Masalah | Indikator | Sub indikator |
|----|-----------------|-----------|---|
| | | | -Kerjasama dengan swasta/dunia usaha lainnya dan instansi terkait/Pemerintah. |

E. Prosedur pengumpulan data

Penelitian ini berbentuk studi kasus, maka data-data yang dibutuhkan harus berupa perkataan, catatan/tulisan, rekaman, gambar, dan lain sebagainya. Selain itu dalam penelitian ini juga terjadi proses pengamatan dan pemaknaan atas fenomena yang terjadi di lapangan. Oleh sebab itu, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara yaitu, wawancara (interview) untuk mengumpulkan informasi berupa perkataan lisan (verbal), pengamatan (observation) untuk memahami sikap/tindakan yang terjadi, dan dokumentasi yang bisa berupa tulisan, gambar, rekaman, dan lain sebagainya.

1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yakni wawancara yang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan namun dalam waktu bersamaan peneliti mempersilahkan informan untuk mengeksplorasi pendapatnya dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka dari peneliti.³⁷Metode ini sangat dipengaruhi oleh

³⁷Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian kualitatif di bidang pendidikan :teori dan aplikasinya* (Malang: Bayumedia Publising,2013),187.

karakteristik personal seorang peneliti, termasuk ras, kelas sosial, kesukuan, dan gender.³⁸

2. Observasi (observation)

Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa memengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.³⁹ Ada juga yang mengartikan pengamatan sebagai suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian ini menggunakan observasi non parsitipatif (nonparticipatory observation), yang mana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya berperan mengamati kegiatan.⁴⁰

Ada tiga objek yang akan diobservasi dalam penelitian kualitatif menurut Spradley dinamakan situasi sosial yang dikutip oleh Sugiyono yang terdiri dari tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activities). Place, atau tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Dalam pendidikan bisa di ruang kelas, lapangan, bengkel. Actor, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, seperti guru, kepala sekolah, pengawas, orang tua murid. Activity, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, seperti kegiatan belajar mengajar.⁴¹

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Lincoln dan Guba mengartikan rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan

³⁸Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*. [USA: Sage Publication, Inc, 2000]. Terjemahan Indonesia oleh Dariyatno, dkk. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 495.

³⁹Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 167.

⁴⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 220.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 314.

yang dipersiapkan oleh atau untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi accounting.⁴²Dokumentasi dalam penelitian menjadi data penunjang yang cukup penting untuk memperkuat data-data hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data tulisan, gambar, foto, rekaman, dan lain sebagainya terkait fokus penelitian, seperti profil lembaga, struktur organisasi, data tentang SDM yang ada (pendidik dan tenaga kependidikan), data peserta didik, foto kegiatan, sarana prasarana, dan lain sebagainya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data dan informasi yang didapat bisa dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Cara ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data penelitian yang tentunya bisa memengaruhi hasil akhir suatu penelitian. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁴³ Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa cara, antara lain:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁴Dalam teknik ini data dikumpulkan melalui beragam sumber agar hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dianalisis seutuhnya. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan dua macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Pertama, triangulasi sumber data,

⁴²Ibid.,109.

⁴³Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006),191.

⁴⁴Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 330.

yaitu peneliti akan melakukan pengecekan data dari seorang sumber dengan sumber lain yang berbeda. Kemudian peneliti melakukan hal yang sama kepada kepala sekolah atau kepada yang lainnya untuk mengetahui apakah ada kecocokan informasi atau tidak dari berbagai sumber data tersebut. Kedua, triangulasi metode, yaitu peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui metode pengambilan data yang berbeda untuk mengkaji ulang antar metode yang ada. Misalnya, data tentang pelaksanaan kontrol mutu dalam penerapan Quality Assurance dalam pengembangan mutu SDM yang berupa dokumen dan arsip atau foto-foto kegiatan pengontrolan, kemudian peneliti melakukan kajian ulang dengan metode wawancara melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kembali kepada para informan.

2. Pemeriksaan oleh teman sejawat;

Peneliti meminta salah satu atau beberapa teman sejawat sebagai pemeriksa atas penelitian ini. Dalam hal ini peneliti mengharapkan kritik, saran, dan masukan-masukan yang dapat dipertimbangkan untuk pengumpulan data atau mempertajam hasil penelitian.⁴⁵ Peneliti akan meminta teman untuk memberikan tanggapan terhadap kecukupan dan relevansi data atau informasi yang peneliti dapatkan dengan fokus penelitian.

3. Perpanjangan waktu pengamatan;

Perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan.⁴⁶ Observasi reguler dan berulang atas fenomena dan setting penelitian akan dilakukan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

4. Pengecekan Anggota (*Member checks*).

Cara pengecekan keabsahan data dengan teknik ini adalah dengan menanyakan kembali kepada informan tentang data yang telah direkam

⁴⁵Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan*.,274.

⁴⁶Ibid.,273.

dan dikumpulkan di lapangan.⁴⁷Peneliti akan melakukan tanya jawab dan diskusi bersama informan terkait dengan hasil interpretasi peneliti tentang realitas dan makna yang disampaikan informan untuk memastikan nilai kebenaran data yang peneliti dapat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁴⁸Analisis data untuk penelitian kualitatif dimulai sejak sudah berada di lapangan.⁴⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung serempak ketika melakukan pengumpulan data. Peneliti akan mengikuti model Miles dan Huberman dalam melakukan analisis data. Data-data yang dianalisis melalui beberapa tahapan-tahapan, sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisa data, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁵⁰

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik pengumpulan data yang telah dilakukan (Triangulasi), yaitu merupakan penggabungan dari berbagai jenis teknik pengumpulan data baik wawancara, observasi, maupun dokumentasi.Semakin banyak data yang terkumpul, maka hasil penelitian yang didapat semakin bagus.⁵¹Pengumpulan data akan peneliti lakukan sepanjang data masih diperlukan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data

⁴⁷Ibid.,272.

⁴⁸Imam Suprayogo dan Tobrani,*Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2003), 191.

⁴⁹M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Jogjakarta: Arruz Media2012), 274.

⁵⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019),91.

⁵¹Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2004),87.

yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.⁵² Peneliti akan melakukan pemilahan data yang telah terkumpul dan mengambil data-data yang penting dan pokok serta membuang data yang tidak diperlukan supaya tidak tercampur dengan data yang pokok.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, tahap berikutnya adalah tahap penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, chart dan sejenisnya. Melalui penyajian data dalam bentuk display, maka data dapat terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.⁵³

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data (*Conclusion Drawing and Verifying*)

Langkah berikutnya dalam analisis data adalah verifikasi yaitu memverifikasi data dan menarik kesimpulan. Kesimpulan yang diambil harus didukung oleh data-data yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang terpercaya (credible). Kesimpulan yang diperoleh merupakan jawaban dari fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal dan dapat berkembang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Kesimpulan yang diperoleh juga dapat berupa temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.⁵⁴

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2010), 92.

⁵³Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2004),97.

⁵⁴Ibid.,97.